

**PENERAPAN PEMBELAJARAN PMRI (PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK INDONESIA) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA
VARIABEL DI KELAS VIII SMP KARTINI**

Fatichatul Chasanah

ABSTRAK

Pembelajaran berpusat kepada siswa memunculkan berbagai strategi pembelajaran, agar diperoleh pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Tidak terkecuali matematika yang pada dasarnya merupakan ilmu yang abstrak dengan pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa atau pun keaktifan berpikir kreatif siswa. Pembelajaran matematika yang baik dapat menumbuhkan kembangkan berpikir kreatif, pembelajaran yang baik juga dapat menumbuhkan kembangkan aspek berpikir yang lain, yaitu berpikir kritis. Berpikir kritis pada dasarnya tidak kalah penting dengan aspek berpikir kreatif, karena kedua aspek berpikir ini mendukung kesuksesan seseorang. Dalam penelitian ini akan diterapkan pembelajaran PMRI untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, respon siswa terhadap penerapan pembelajaran PMRI untuk meningkatkan berpikir kritis dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan metode PMRI yang disusun berdasarkan karakteristik tertentu kemudian mengkatagorikan kedalam 3 level berpikir kritis yaitu level 1 (kritis), level 2 (cukup kritis), level 3 (tidak kritis). Subyek penelitian ini adalah VIII SPM KARTINI yang terdiri dari 50 siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Sehingga dari hasil 2 siklus diperoleh: aktivitas guru pada saat pembelajaran sebesar 33.33 % mengamati dan membimbing kelompok dalam menyelesaikan LKS, aktivitas siswa pada saat pembelajaran sebesar 29.45% diskusi atau bertanya antara siswa sekelompok, hasil prosentase rata-rata tes berpikir kritis siswa pada siklus I dan II tiap level: level 3 (Kritis) dengan rata-rata prosentase sebesar 16.5 %, level 2 (Cukup Kritis) dengan rata-rata prosentase sebesar 33.4 %, level 1 (Tidak Kritis) dengan rata-rata prosentase sebesar 50.2 %. Adapun respon siswa terhadap penerapan pembelajaran PMRI mendapat respon positif dengan rata-rata jawaban positif sebesar 75.83 %.

Kata Kunci : PMRI, Berpikir Kritis.